

ABSTRAK

Nama : Ahmad Muzaki

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Judul : Pemetaan Bahasa di Kabupaten Gresik Jawa Timur :Sebuah Kajian
Dialektologi

Kabupaten Gresik merupakan wilayah yang berbatasan dengan kabupaten-kabupaten yang menggunakan dialek berbeda ; Pulau Madura dan Kota Surabaya di bagian timur, Kabupaten Lamongan di bagian barat, Kabupaten Sidoarjo dan Mojokerto di bagian selatan — yang pada umumnya dialek-dialek ini disebut sebagai dialek Jawatimuran. Kabupaten Gresik memiliki tipografi yang unik, yaitu adanya Pulau Bawean yang menjadikan daerah tersebut terpisah secara geografis dengan daerah lainnya di Kabupaten Gresik. Selain itu, juga terdapat pegunungan kapur di pesisir utara dan daerah dataran rendah di bagian selatan. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana situasi kebahasaan di Kabupaten Gresik saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan situasi kebahasaan di Kabupaten Gresik dengan kegiatan pemetaan bahasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah puputan lapangan dengan 246 daftar pertanyaan yang disebar di 40 titik pengamatan di 18 Kecamatan di Kabupaten Gresik. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya dua penggunaan bahasa yang berbeda di Kabupaten Gresik yaitu bahasa Jawa dan bahasa Madura dengan presentase perbandingan dialektometri sebesar 90,5 %. Beberapa kosakata bahasa Jawa juga dikenal luas di Pulau Bawean yang pada umumnya menggunakan bahasa Madura diantaranya yaitu; eson, emak, dan ijo,

Kata Kunci : *Dialektologi, Kabupaten Gresik dan Pemetaan Bahasa*

ABSTRACT

Name : Amhamd Muzaki

Institutions : State University of Jakarta

Title : Language Mapping in Gresik Regency East Java : Dialectology Studies

Gresik Regency is an area bordering with districts using different dialects; Madura Island and Surabaya City in the east, Lamongan regency in the west, Sidoarjo and Mojokerto regencies in the south - which are commonly referred to as dialect of Jawatimuran. Gresik Regency has a unique typography, namely the existence of Bawean Island which makes the area is geographically separated with other areas in Gresik Regency. In addition, there are also limestone mountains on the north coast of Java island and lowland areas in the south. Based on this, the problem formulation in this research is how linguistic situation in Gresik Regency at this time. The purpose of this research is to explain the linguistic situation in Gresik Regency with the activity of language mapping. The method of study used in this research is field baiting with 246 questionnaires spread over 40 observation points in 18 sub districts in Gresik regency. In this research, there are two different language usage in Gresik Regency with the percentage of dialectometry result of 90.5%. Some Java language vocabulary is also widely known in Bawean Island which generally use Mandura language such as; eson, emak, and ijo,

Keyword : *Dialectology, Gresik Regency and Language Mapping*